

**JARINGAN KOMUNIKASI KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI
DALAM MENSOSIALISASIKAN FILM ISLAMI KEPADA
MASYARAKAT YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Fitriani

NIM 13210015

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP. 19671006 199403 1 003

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1626/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**JARINGAN KOMUNIKASI KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI DALAM
MENSOSIALISASIKAN FILM ISLAMI KEPADA MASYARAKAT YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitriani
NIM/Jurusan : 13210015/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 92 / A -

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. M. Isbolaji, M.Si.
NIP 19590406 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fitriani

NIM : 13210015

Judul Skripsi : Jaringan Komunikasi Komunitas Pecinta Film Islami dalam Mensosialisasikan Film Islami kepada masyarakat Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Yogyakarta, 31 Juli 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing


Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003


Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 13210015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul: Jaringan Komunikasi Komunitas Pecinta Film Islami dalam Mensosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Fitriani

NIM. 13210015

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani
NIM : 13210015
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 12 Maret 1995
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian tugas akhir (munaqosyah) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Fitriani

NIM. 13210015

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :

Kedua orang tuaku tercinta bapak Rustam dan ibu Sarinah yang selalu menyayangiku, mendo'akanku dan mendukungku. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi keduanya

Empat kakakku terkasih

Kusnadi, Umi Absoh, Agus Salam dan Achmadi yang selalu memberikan semangat serta dukungan selama ini

Sahabat seperjuangan serta Almamater UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Para Pengurus Komunitas Pecinta Film Islami yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk ikut mendukung film baik

HALAMAN MOTTO

“Teruslah bergerak, hingga kelelahan itu lelah mengikutimu. Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan mengejarmu. Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu. Teruslah bertahan, hingga *kefutur-an* itu *futur* menyertaimu. Teruslah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menamnimu”

(Ust. Rahmat Abdullah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi kenikmatan yang tiada terhingga kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Jaringan Komunikasi Komunitas Pecinta Film Islami dalam Mensosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan yang telah menunjukkan kita dari masa kegelapan ke masa yang penuh cahaya, sekaligus sebagai teladan kita semua.

Peneliti menyadari dalam penulisan tugas akhir skripsi ini banyak sekali kekurangan. Keberhasilan dan kelancaran skripsi ini tidak mungkin bisa sukses dengan sendirinya, akan tetapi bisa terwujud dikarenakan dukungan banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd., selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terimakasih telah membimbing saya dengan baik.
4. Ristiana Kadarsih, S. Sos., M.A., Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya selama ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Sahabatku Nur Fitriatus Shalihah, Anisatun Khotimah, Zawiya, Putri Dwi Kholid, Izzan Anindya, Dian, Ratri Libelia, Titin Hidayah, mba Ulin Nuha, mba Widya, mba Migiyanti, mba Wichita, Siti Rizka, Lutfi

Sunani, Khairul Afifah, Nurhidayati, Pak Yudhi Priatanto, Muhammad Saqfi, Muhammad Fakhurrazi yang selama ini selalu ada dan menyemangatiku.

7. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
8. Sahabat-sahabat di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nurbaiti Khairiyah, Muti'ah Izzati, Liana Septiani, Nur Azizah, Azzam Mujaddid, Nashih 'Ulwan, Lingga Yuwana, M.Riza Pahlevi, M.Fariz Fadlillah dan semuanya yang telah memberikan arti perjuangan.
9. Teman-teman KOPFI mba Lya Lutfuntika, mba Indri, mas Kharis, mas Andri, mas Sanjaya, Andika Reksa, Hani, Fathi, Salman, Afira, Sifaul dan semua para pecinta film baik.
10. Semua saudariku di asrama *Hamamah* tercinta, khususnya *zone el-fath* yang selama ini melalui hari-hari dan kebahagiaan bersama.
11. SUKA TV, terimakasih atas kesempatannya menjadi keluarga.

Terimakasih banyak, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik atas kebaikan-kebaikan kalian kepada penulis selama ini. Penelitian ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk penulis sendiri maupun untuk semua pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Penyusun

ABSTRAK

Fitriani : 13210015. Jaringan Komunikasi Komunitas Pecinta Film Islami dalam Mensosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Setiap individu memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda, hal tersebut akan melahirkan kebiasaan dan perilaku yang berbeda di dalam sebuah komunitas dari masing-masing anggota. Maka dalam penelitian ini meninjau dan mengidentifikasi jaringan yang terbentuk di dalam komunitas tersebut, serta mengetahui peran masing-masing individu di dalam komunitas.

Penelitian ini menggunakan teori jaringan komunikasi dan teori sosialisasi, sedangkan analisis penelitiannya menggunakan analisis jaringan komunikasi dan analisis datanya menggunakan analisis data sosiometri. Adapun untuk sumber data didapatkan dari data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui *questioner* (angket) dan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi, artikel, catatan-catatan terkait penelitian di dalam media internet. Variabel di dalam penelitian ini terdapat dua yaitu jaringan komunikasi KOPFI sebagai variabel bebas (X) dan sosialisasi KOPFI terhadap film Islami sebagai variabel terikat (Y), kemudian dari variabel (Y) terdapat empat indikator utama di dalamnya yaitu indikator pendidikan, indoktrinisasi, pemberian nasihat dan pemberian petunjuk.

Dalam penelitian ini menentukan responden 19 orang, dari analisis data sosiometri menyebutkan individu-individu yang paling banyak dipilih menjadi *partner* komunikasi yaitu individu #11, #10, #3, #1 dan #18. Kemudian individu yang sedikit di pilih oleh individu lainnya menjadi *partner* komunikasi yaitu individu #8, #9, #6, #16, #2, #7, dan #12. Sedangkan individu yang tidak di pilih menjadi *partner* komunikasi diantaranya individu #4, #5, #13, #14, #15, #17, dan #19. Kemudian derajat keterhubungan individu di dalam sistem jaringan komunikasi KOPFI dari 19 responden tersebut senilai 0-88,8% dan dari derajat keterhubungan tersebut dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu terdapat 2 individu yang masuk dalam derajat tinggi, 5 individu derajat sedang dan 12 individu berada dalam derajat keterhubungan rendah. Masing-masing individu memiliki rata-rata keterhubungan 0,625, sedangkan derajat keterbukaan sistem jaringan komunikasi KOPFI adalah 20%. Adapun struktur jaringan komunikasi membentuk struktur lingkaran, karena semua anggota memiliki wewenang yang sama dalam memberikan informasi terkait film islami. Dalam melakukan sosialisasi terdapat empat nilai yang diterapkan diantaranya pertama pendidikan yaitu pemahaman individu di KOPFI tersebut disampaikan kepada masyarakat; kedua indoktrinisasi yaitu KOPFI memiliki gagasan atau paham tertentu mengenai film islami yang kemudian di sosialisasikan kepada masyarakat; ketiga pemberian nasihat yang disampaikan setiap kegiatan yang mengenai pentingnya film islami bagi khalayak penonton film; keempat pemberian petunjuk film islami tersebut layak di konsumsi oleh khalayak tertentu atau tidak.

Kata kunci: Jaringan komunikasi, sosialisasi, komunitas.

ABSTRACT

Fitriani : 13210015. Islamic Communication Network of Islamic Fun Lover Community in Socialize Islamic Film to Yogyakarta Society. Skripsi. Yogyakarta: Faculty Dakwah and Communication Islamic State University Sunan Kalijaga, 2017.

Every person has different characteristic of communication, it make different habit and behavioural in a community to each member. This research observe and identify a network that formed. This research use a network communication theory and social theory's in other side research analysis use network communication theory and use this sociometry data analysis. The source of data is from primary data that it is from questioner by the research or writer, and the secondary data is from documentary, article, and notation in internet.

The subject in this research has two variable, this first is communication network KOPFI as the free variable (X) and socialize KOPFI forward Islamic film as special variable (Y), in which there are four indicators, they are education indicator, indoctrinisation, advise giving and guidance giving.

In this research, there are nineteen respondents, from the analysis of sociometric data mentioned the individuals most selected to be the communication partner of individuals #11, #10, #3, #1 and #18. Then the little individual chosen by the other individual becomes the communication partner that is individual #8, #9, #6, #16, #2, #7, and #12. While individuals who are not selected as a partner of communication is individuals #4, #5, #13, #14, #15, #17, and #19. Then the degree of connectedness of individuals in KOPFI communication network system of 19 respondents is worth 0-88,8% and from degree of connectedness is divided into three levels that is there are 2 individuals entering in high degree, 5 individual degree and 12 individual are in Low degree of connectedness. Each individual has an average connectivity of 0.625, whereas the degree of openness of the KOPFI communication network system is 20%. The structure of the communication network forms a circular structure, since all members have equal authority in providing information related to Islamic film. In conducting socialization there are four values applied among the first education that is individual understanding in KOPFI is submitted to the community; Both indoktrinisasi namely KOPFI have a certain idea or understanding about Islamic film which then in socialized to society; The third giving of advice submitted every activity concerning the importance of Islamic film to the audiences of film audiences; The four provisions of the Islamic film are feasible in consumption by a particular audience or not.

Keywords : communication network, socialization, community.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5

E. Kerangka Teori	8
F. Hipotesis Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Analisis Penelitian.....	19
B. Definisi Konseptual	19
C. Definisi Operasional.....	21
D. Populasi dan Sampel	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB III PROFIL KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI (KOPFI), ...	27
A. Sejarah Berdirinya KOPFI.....	27
B. Tujuan Berdirinya KOPFI.....	29
C. Visi dan Misi KOPFI.....	30
D. Struktur Kepengurusan KOPFI.....	31
E. Syarat Film Islami menurut KOPFI.....	33
F. Program Kegiatan Sosialisasi KOPFI.....	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA.....	36

A. Hasil Penelitian Jaringan Komunikasi KOPFI.....	36
1. Pilihan Hubungan Komunikasi di dalam Jaringan Komunikasi KOPFI.....	36
2. Analisis Klik	42
3. Derajat Keterhubungan Individu dalam Jaringan Komunikasi pada Pengurus KOPFI.....	46
4. Rata-rata Keterhubungan Individu di dalam Sistem	50
5. Derajat Keterbukaan Sistem	51
B. Analisis Peran-Peran Jaringan Komunikasi KOPFI.....	52
D. Sosialisasi KOPFI terhadap film Islami	63
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Sosiogram	37
Tabel 2. Tabel Sosiometri Pilihan Partner Komunikasi KOPFI	39
Tabel 3. Tabel Derajat Keterhubungan Individu dalam Jaringan	49
Tabel 4. Tabel Tingkat Derajat Keterhubungan Individu	51



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perfilman di Indonesia akhir-akhir ini semakin menunjukkan peningkatan yang pesat, terutama film yang bernuansa islami atau berisi nilai-nilai kebaikan yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut menandakan semakin meningkatnya minat perindustrian film dalam meningkatkan produksi pembuatan film yang berkualitas akan nilai kebaikan-kebaikan Islam. Adapun figur seorang muslim atau tema islami dalam film Indonesia sudah tumbuh sejak masa Orde Baru yang dihubungkan dengan isu sosial dan politik. Sedangkan film bertema islami pasca Soeharto telah berkembang sampai mengenai gaya hidup individu, pencarian pasangan hidup, identifikasi diri dan pencapaian pribadi.¹

Sampai saat ini, keragaman tema islami dalam film-film Indonesia pada era pasca Soeharto menunjukkan bahwa Islam telah masuk dalam ranah budaya populer seperti film.² Hingga saat ini berbagai tema Islam dalam sebuah film semakin bervariasi, mulai dari percintaan, kehidupan keluarga islami, hingga mengangkat sejarah tokoh Islam di Indonesia.

Namun, realita di dalam masyarakat yang terjadi bahwa tidak semua film islami tersebut mendapat banyak minat dari masyarakat, contohnya saja film berjudul “Alif Lam Mim” yang rilis pada tahun 2015, film tersebut di sutradarai

¹ Khoo Gaik Cheng, Thomas Barker, *Mau Dibawa Kemana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia* (Salemba:Jakarta.2011), hlm. 65.

²*ibid.*, hlm. 72.

oleh Anggy Umbara. Film tersebut berisi tentang kekacauan sistem pertahanan Indonesia dan diskriminasi kelompok muslim tertentu yang dianggap sebagai kelompok teroris, namun pada kenyataannya film dengan *sinematografi* yang bagus ini hanya bertahan di layar lebar (*bioskop*) selama lima hari.³ Dengan begitu perlu pendekatan komunikasi yang lebih *masif* lagi dalam penyebaran informasi terkait film yang bernilai islami tersebut.

Peristiwa tersebut menjadi sebab munculnya komunitas yang berfokus untuk mensosialisasikan film islami, yaitu bernama “komunitas pecinta film islami” yang selanjutnya akan disebut KOPFI. Komunitas ini telah berdiri di Yogyakarta lebih dari satu tahun yang lalu, terdiri ratusan anggota aktif maupun pasif. Komunitas ini tidak hanya melakukan pendekatan komunikasi kepada masyarakat dengan menyampaikan pesan-pesan terkait film islami, tetapi juga bagaimana mengembangkan jaringan komunitas lebih besar, mempersuasifkan film islami kepada masyarakat, serta menggiring opini publik untuk kemudian masyarakat mengerti akan film yang seharusnya menjadi konsumsi mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa film tersebut telah lulus sensor, tidak mengandung SARA, tidak bertentangan dengan *aqidah*, dan layak untuk di konsumsi penonton film, terutama bagi masyarakat muslim. Lulus sensor disini, tidak hanya telah lulusnya dari *pornografi* atau *pornoaksi*, tetapi sensor disini juga mengandung arti bahwa konten film tidak bertentangan dengan nilai-nilai islami dan tidak mengandung kontroversi, dimana film islami tersebut jauh dari

³ Wawancara dengan Kharis Pradana, Ketua Pusat Komunitas Pecinta Film Islami, 12 Maret 2017 melalui media sosial Whatsapp pukul 22.57 WIB.

prasangka buruk masyarakat terkait isu tertentu yang sedang berkembang di masyarakat.

Tujuan utama KOPFI adalah menjadi *pionir* yang memberikan rujukan dalam memilih film yang baik. Maka, salah satu tugas yang perlu dilakukan komunitas ini adalah melakukan sosialisasi film yang menjadi rujukannya kepada masyarakat. KOPFI menjadi jembatan baru antara pemilik produksi film dengan masyarakat, supaya pesan yang hendak disampaikan dalam sebuah film sampai kepada khalayak penikmat film.

Dalam keadaan zaman yang semakin modern ini, tidak dapat dipungkiri berbagai komunitas bermunculan untuk mengimbangi keadaan modern yang sedang berkembang. Terutama dalam dunia perfilm-an, setiap individu memiliki kecenderungan memiliki selera yang berbeda-beda terkait film yang disukainya. Semangat masing-masing individu tidak hanya memiliki kegemaran membuat film atau sekedar menjadi penikmat film, namun juga sebagian orang memiliki semangat dalam mendukung film, seperti Komunitas Pecinta Film islami.

KOPFI telah berdiri sejak akhir tahun 2015, saat ini telah berkembang pesat dari Sabang sampai Merauke bahkan melebarkan komunitasnya hingga ke Luar Negeri. KOPFI menjadi sebuah komunitas dengan banyak individu-individu di dalamnya, tentu akan terjadi proses komunikasi antara individu di dalam kelompok yang akan menghasilkan pertukaran pesan yang bersifat *dyadic*. Hubungan komunikasi tersebut yang kemudian membentuk sebuah komunitas, karena antar individu tersebut memiliki karakteristik dan pola pemikiran yang sama.

Penelitian ini perlu meninjau dan mengidentifikasi jaringan komunikasi yang terbentuk di dalam komunitas tersebut, serta mengetahui peran masing-masing individu di dalam komunitas. Selain itu, komunitas ini bertujuan untuk mensosialisasikan film islami kepada masyarakat khususnya di daerah Yogyakarta, maka masing-masing peran individu di dalam KOPFI akan terlihat bagaimana terjadinya pola interaksi yang terbentuk sehingga film islami akan tersosialisasikan kepada masyarakat. Karena pada dasarnya bahwa jaringan komunikasi di dalam suatu organisasi atau kelompok akan berpengaruh pada tingkat efektivitas komunikasi dalam kelompok untuk bisa menjalankan tujuan dari kelompok tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini memiliki sebuah rumusan masalah, yaitu diantaranya:

1. Bagaimana jaringan komunikasi yang terbentuk di dalam komunitas pecinta film Islami?
2. Bagaimana peran-peran yang terbentuk di dalam jaringan komunikasi KOPFI?
3. Bagaimana hubungan jaringan komunikasi dengan nilai-nilai yang terdapat dalam sosialisasi

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jaringan komunikasi yang terbentuk di dalam komunitas pecinta film islami berupa mencari peran-peran individu di dalam KOPFI, menemukan klik di dalamnya, struktur yang terbentuk serta bertujuan mengetahui bagaimana nilai-nilai sosialisasi yang diterapkan ketika KOPFI melakukan sosialisasi film islami.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi dalam berbagai perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam jaringan komunikasi komunitas atau kelompok.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu memecahkan masalah yang berkembang saat ini di masyarakat, terutama yang berhubungan dengan sosialisasi film yang bernilai kebaikan. Melalui jaringan komunikasi yang terbentuk di dalam komunitas ini mampu menyebarkan pesan-pesan terkait film islami kepada masyarakat luas.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Purbathin Hadi, yang berjudul “Analisis Jaringan Komunikasi pada Kelompok Wanita Tani Mekarsari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor”. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dan membahas jaringan komunikasi yang terbentuk dalam kelompok wanita tani tersebut. Adapun metode penelitian yang dilakukan

adalah melalui pengumpulan data melalui wawancara dengan metode “bola salju” serta wawancara mendalam. Kemudian untuk populasi yang berhasil menjadi sampel ada 17 orang dari 52 anggota kelompok wanita tani. Hasil penelitian tersebut, melalui penelusuran jaringan komunikasi, dapat diketahui bahwa dengan siapa dan kepada siapa responden sering berkomunikasi, dan siapa yang menjadi partner yang sedikit berkomunikasi. Terbentuknya klik-klik (kesesuaian) berdasarkan kedekatan tempat tinggal diantara individu, serta kesesuaian karakter pula. Adapun proses pertukaran informasi yang terjadi secara informal. Kemudian terdapat fungsi khusus di dalam kelompok wanita tani tersebut, diantaranya *star, opini leader, liaison officer, bridge*, dan tidak ditemukannya isolate di dalam kelompok.⁴

2. Penelitian dari Yusi dengan judul “Pola Jaringan Komunikasi Komunitas Kaskuser Regional Kalimantan Barat di Yogyakarta dalam pemilihan Kepala Daerah Tingkat 1 Gubernur Kalimantan Barat 2012”. Penelitian ini membahas mengenai pola jaringan komunitas yang terjadi dalam komunitas kaskuser Regional Kalimantan Barat (RKB) di Yogyakarta dalam mencari informasi pemilihan kepala daerah tingkat 1 Gubernur Kalimantan Barat pada tahun 2012. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu analisis jaringan komunikasi dengan teknik pengumpulan data wawancara anggota kaskuser tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 anggota dalam komunitas kaskuser RKB chapter Jogja, terdapat beberapa anggota yang memilih lebih dari 3 anggota lainnya untuk menjadi partner

⁴ <http://Jurnal-iski.or.id/index.php/jkiski/article/download/33/21>. Dilihat pada tanggal 5 Desember 2016, pukul 10.00 WIB.

komunikasinya dalam mencari tahu mengenai pilkada tingkat 1 Gubernur Kalimantan Barat. Alasan mereka memilih partner komunikasinya yaitu dikarenakan hubungan pertemanan diantara mereka, kemudian karena status partner komunikasi tersebut sebagai aktivis kaskus. Adapun ketertarikan antar anggota dalam melakukan komunikasi tehitung rendah dan masih belum produktif. Sehingga pola jaringan komunikasi yang dilakukan adalah terpusat atau roda. Enam orang menjadi dominan dalam komunitas tersebut, mereka sebagai pusat informasi dan yang paling banyak melakukan komunikasi. Ke enam orang tersebut sekaligus sebagai opinion leader.⁵

3. Skripsi hasil penelitian Farikhah Yawiendha 'Ainy mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014 dengan judul "Pola Jaringan Komunikasi pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (Studi kasus tentang pengelolaan radio komunitas)". Penelitian ini meneliti pola jaringan yang terbentuk di dalam radio komunitas dalam hal pengelolaannya. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif, kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan teknik data sosiometri, sedangkan metode penelitiannya menggunakan analisis jaringan komunikasi dengan wawancara.⁶

⁵ <http://e-journal.uajy.ac.id/4283>. Dilihat pada tanggal 5 Desember 2016, pukul 10.00 WIB.

⁶ Farikhah Yawiendha 'Ainy, *Pola Jaringan Komunikasi pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (Studi kasus tentang pengelolaan radio komunitas)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:Yogyakarta.2014.

E. Kerangka Teori

1. Jaringan Komunikasi

Jaringan komunikasi ini merupakan suatu eksplanasi dan deskripsi yang jelas tentang aspek-aspek usaha dalam kelompok dan antar kelompok, fokus dalam jaringan komunikasi tersebut pada individu-individu. Everett M. Rogers menyatakan bahwa jaringan komunikasi yang membawa informasi kemudian tersebar dan mengandung perilaku inovasi yang dapat membantu kemajuan dan pembaharuan dalam suatu masyarakat menuju modernisasi masyarakat tersebut dalam aspek tertentu. Analisis jaringan ini digunakan untuk merumuskan struktur sosial suatu jaringan dalam hubungan sosial.⁷ Sedangkan definisi jaringan komunikasi menurut Mitchel adalah suatu kumpulan orang yang memiliki ciri tertentu, yang saling berhubungan satu sama lain dengan keseluruhan kumpulan orang untuk menjelaskan kebiasaan sosial yang terdapat di dalam kumpulan tersebut.

Adapaun kegunaan analisis jaringan komunikasi dalam studi riset komunikasi diantaranya:

- a. Untuk mengidentifikasi peran-peran individu di dalam jaringan komunikasi, seperti: *star*, *opinion leader*, *gate keeper*, *liasons*, *bridges*, *cosmopolite*, dan *isolated*.

⁷ Munawar Syamsudin AAN, *Metode riset kuantitatif komunikasi*. (pustaka pelajar: Yogyakarta. 2013), hlm. 119.

- b. Mengidentifikasi kelompok (klik) dalam jaringan dan menentukan bagaimana struktur ini menjadi bagian yang mempengaruhi perilaku-perilaku sosial.
- c. Sebagai alat ukur dalam struktur komunikasi dan informasi yang menunjukkan densitas, keterbukaan, keterhubungan dan lain-lain kepada *nodes*, *dyadic*, kelompok dan seluruh sistem.⁸

Kategori-kategori yang masuk di dalam dimensi jaringan komunikasi, yaitu: Pertama, *Nodes* adalah salah satu jenis analisis yang memfokuskan kepada peran dan fungsi komunikasi. Kedua, *Link* adalah jenis analisis yang memfokuskan pada hubungan antara nodes dan karakteristik yang memiliki fungsi sebagai saluran komunikasi. Ketiga, Kelompok (*klik*) adalah jenis analisis yang memfokuskan kepada jaringan dan pembagian kelompok dan struktur yang terhubung dengan arus komunikasi dan informasi. Keempat, Jaringan-jaringan (*network*) adalah jenis analisis yang memfokuskan kepada seluruh sistem dan hubungan antar karakteristik sistem dalam menilai arus komunikasi-informasi.⁹

Dalam proses difusi-inovasi (merupakan proses masuknya inovasi dalam suatu kelompok sehingga terjadi perubahan perilaku) dalam jaringan komunikasi ditentukan oleh peranan-peranan dalam suatu kelompok, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Star*, merupakan individu yang menjadi pusat dari jalur komunikasi beberapa anggota dan memiliki kemampuan mempengaruhi individu

⁸ *Ibid.*, hlm. 122.

⁹ Munawar Syamsudin AAN, *Metode riset kuantitatif komunikasi*. Hlm., 123.

lainnya. Seorang *star* sekaligus disebut *opinion leader* karena individu tersebut menjadi pusat informasi.

- b. *Innovator/opinion leader*, merupakan individu yang menjadi pengendali dan pendorong informasi-informasi dalam suatu kelompok tersebut
- c. *Gate Keepers*, merupakan individu yang mengendalikan arus informasi diantara individu-individu di dalam organisasi. *Gate keepers* terletak ditengah suatu jaringan yang menyampaikan informasi dari individu satu ke individu lainnya.
- d. *Bridge*, merupakan individu anggota suatu kelompok dan berhubungan dengan anggota kelompok lainnya. Individu tersebut membantu memberi informasi diantara kelompok-kelompok di dalam jaringan komunikasi.
- e. *Liaison*, berfungsi seperti *bridge* yang menghubungkan dua atau lebih kelompok namun ia bukan salah satu dari anggota kelompok tersebut.
- f. *Cosmopolites*, merupakan individu dalam suatu jaringan yang berhubungan dengan antar sistem atau kelompok yang lainnya.
- g. *Isolate*, merupakan suatu individu yang mengasingkan diri atau tersisihkan dari suatu kelompok.¹⁰

Analisis jaringan komunikasi merupakan suatu riset untuk memberikan identifikasi struktur-struktur dalam sebuah sistem, dimana hubungan data tentang arus komunikasi dianalisis dengan menggunakan tipe hubungan interpersonal sebagai jenis analisis. Adapun hal penting yang ada dalam analisis jaringan komunikasi adalah:

¹⁰Munawar Syamsudin AAN, *Metode riset kuantitatif komunikasi*. Hlm. 124-125.

- a. Mengidentifikasi klik dalam suatu sistem jaringan komunikasi.
- b. Mengidentifikasi peranan khusus seseorang dalam jaringan komunikasi, diantaranya: *star, opinion leader, gate keeper, liasons, bridges, cosmopolite, dan isolated.*
- c. Mengukur berbagai indikator (indeks) struktur komunikasi, seperti: keterhubungan komunikasi, keterbukaan komunikasi, keintegrasian komunikasi, maupun kedominan komunikasi.¹¹

Klik merupakan bagian dari sistem dimana anggota-anggotanya relatif lebih sering berkomunikasi dibandingkan dengan anggota lainnya. Sehingga untuk disebutkan bahwa individu tersebut masuk ke dalam kategori klik, maka perlu memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Setiap klik minimal terdiri dari tiga (3) anggota.
- 2) Setiap klik harus memiliki derajat keterhubungan 50% dari hubungan-hubungannya di dalam klik.
- 3) Anggota klik seluruhnya baik secara langsung atau secara tidak langsung harus memiliki hubungan *dyadic* yang berlangsung secara kontinyu dan menyeluruh di dalam klik tersebut.

Adapun manfaat melakukan identifikasi klik, diantaranya:

Pertama, dapat diketahui tentang struktur komunikasi terbentuk, serta dipakai untuk mengukur derajat komunikasi. Kedua, dapat diketahui inovasi anggota-anggota klik, yaitu dengan melihat derajat keterbukaan dari klik. Ketiga, keterbukaan klik dapat dilihat dari pola hubungan diantara anggota-anggotanya

¹¹ Munawar Syamsudin AAN, *Metode riset kuantitatif komunikasi*. Hlm. 140.

dengan individu diluar klik. Keempat, semakin tinggi derajat keterbukaan klik, maka akan semakin banyak informasi yang didapatkan anggota-anggota klik. Kelima, dengan adanya identifikasi klik, akan diketahui peranan individu seperti *star*, *opinion leader*, *liaison*, *bridge*, *gate keeper*, *cosmopolite*, dan *isolate*.

Adapun pola jaringan komunikasi merupakan pola yang tercipta melalui struktur-struktur komunikasi yang tercipta antara individu di dalam kelompok. Adapun struktur komunikasi tersebut diantaranya:

1) Struktur Roda

Dalam struktur roda di dalam jaringan komunikasi memiliki pemimpin yang jelas (pusat) yang juga merupakan satu-satunya orang yang mengirimkan dan menerima pesan.

2) Struktur Rantai

Dalam struktur rantai anantara pengiriman atau penerimaan pesan hanya dilakukan satu arah atau dua arah saja, yaitu arah keatas atau arah kebawah.

3) Struktur Lingkaran

Di dalam struktur lingkaran, semua anggota memiliki posisi dan wewenang yang sama dalam mengirimkan dan menerima pesan. Setiap anggota dapat berkomunikasi dengan dua anggota lain.

4) Struktur Y

Struktur Y memiliki pemimpin yang jelas, walau tidak terpusat dalam stuktur ini. Satu sama lain berperan sebagai pemimpin keuda yang dapat mengirimkan dan menerima pesan dari dua orang lainnya.

5) Struktur Semua Saluran

Dalam struktur saluran ini tidak memiliki pemimpin, sehingga dapat berinteraksi dengan siapa saja dan semua anggota memiliki kekuatan yang sama untuk mempengaruhi anggota lainnya.

Struktur-struktur komunikasi tersebut menunjukkan bermacam pola hubungan komunikasi yang terjadi antar individu di dalam suatu kelompok. Struktur tersebut akan menunjukkan seperti apa pola yang terjalin di dalam jaringan komunikasi KOPFI dalam kegiatan mensosialisasikan film islami kepada masyarakat.

2. Sosialisasi

Dalam kehidupan bermasyarakat tentu terdapat nilai-nilai dan norma sebagai pedoman perilaku masing-masing anggota masyarakat supaya kehidupan bersosial menjadi tertib.¹² Selain itu juga masyarakat memiliki berbagai kebudayaannya masing-masing hal tersebut menjadi rujukan minat seseorang dalam memilih sesuatu. Supaya membentuk masyarakat yang tertib sesuai dengan nilai-nilai dan norma maka perlu adanya sosialisasi terkait hal tersebut. Adapun pengertian sosialisasi menurut Charlotte Buehler yaitu sebagai proses membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, sehingga mereka mengetahui bagaimana cara hidup dan berfikir kelompoknya agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut.¹³ sehingga dalam setiap kehidupan sosial para anggotanya agar memiliki peran maupun

¹²Elly M. Setiadi, Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi dan pemecahannya. (Kencana Prenada Media Group:Jakarta.2011), hlm. 151.

¹³ Ibid., hlm. 155.

berperilaku sesuai dengan nilai dan norma sosial di dalam masyarakat. Dengan adanya proses sosialisasi kepada masyarakat maka nilai-nilai dan norma (yang menjadi rujukan perilaku) di masyarakat tersebut akan diteruskan oleh generasi-generasi selanjutnya. Kesulitan yang dialami masyarakat ketika tidak bisa menyesuaikan dengan nilai-nilai dan norma sosial pasti terjadi jika masyarakat tidak mendapatkan sosialisasi. Dalam masyarakat, kegagalan sosialisasi berdampak pada kelangsungan hidup seseorang dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi memiliki peran penting dalam kelangsungan kehidupan masyarakat. Melalui proses sosialisasi, seseorang akan mengetahui bagaimana ia harus berperilaku di lingkungannya.

Dalam pelaksanaan sosialisasi, dilakukan dengan cara diantaranya:

a. Sosialisasi Represif

Merupakan sosialisasi yang di dalamnya terdapat pemberian sanksi kepada seseorang yang melakukan pelanggaran di dalam masyarakat.¹⁴ Contoh: aparat kepolisian menghukum para perampok. Sosialisasi seperti ini menekankan kepada penggunaan hukuman supaya masyarakat tidak melakukan pelanggaran yang akan mengakibatkan mendapat hukuman.

Ciri sosialisasi represif, yaitu: Menghukum perilaku yang dianggap keliru, hukuman dan imbalan (*punish and reward*), Kepatuhan anak, komunikasi sebagai perintah, sosialisasi berpusat kepada orangtua, anak memerhatikan orangtua dan keluarga merupakan dominasi orangtua.

b. Sosialisasi Partisipatif

¹⁴ Elly M. Setiadi, Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi dan pemecahannya. Ibid., hlm. 159.

Merupakan sosialisasi yang menggunakan rangsangan tertentu supaya pihak yang tersosialisasikan mau melakukan suatu tindakan. Ciri-ciri sosialisasi partisipatif diantaranya: memberikan imbalan bagi perilaku yang baik, hukuman dan imbalan simbolis, otonomi pihak yang disosialisasi, komunikasi sebagai interaksi, sosialisasi berpusat pada anak, orangtua memperhatikan keinginan anak dan keluarga merupakan kerja sama ke arah tujuan (*generalized order*).

c. Sosialisasi Ekuualitas

Merupakan sosialisasi yang dilakukan atas dasar kesamaan antara pihak yang mensosialisasikan dengan pihak yang tersosialisasi, dalam proses ini tidak adanya suatu paksaan, namun pihak yang disosialisasi diajak untuk memasuki suatu hubungan kerjasama secara koordinatif dan kooperatif. Maka sosialisasi ekuualitas lebih banyak dilakukan untuk mengatur interaksi kepentingan bersama. Selain ketiga bentuk sosialisasi tersebut, hal terpenting dari proses sosialisasi adalah untuk mematangkan atau mendewasakan sikap dan perilaku pihak yang tersosialisasi.

Adapun proses sosialisasi dilakukan secara sadar atau secara sengaja melalui: Pendidikan, indoktrinasi, pemberian nasihat yang bersifat formal, pemberian petunjuk dan dilakukan tanpa sengaja oleh kedua belah pihak.¹⁵ Adapun penjelasannya yaitu pertama pendidikan, merupakan suatu proses memberikan manusia berbagai situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Adapun aspek-aspek yang dipertimbangkan antara lain: penyadaran,

¹⁵ Elly M. Setiadi, Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi dan pemecahannya. Ibid., hlm. 164.

pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilaku.¹⁶ Kedua indoktrinasi, merupakan sebuah proses yang dilakukan berdasarkan satu sistem nilai untuk menanamkan gagasan, pemikiran, sikap, perilaku dan kepercayaan tertentu. Dalam kegiatan ini seseorang yang menjadi sasaran indoktrinasi diharapkan untuk tidak mengkritisi sebuah doktrin. Ketiga pemberian nasihat yang bersifat formal, merupakan nasihat dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran). nasihat merupakan gagasan seseorang yang disampaikan kepada pihak lain dan dianjurkan untuk dilaksanakan karena dianggap dapat menyelesaikan masalah. Pemberian nasihat disini berarti seorang yang melakukan sosialisasi tersebut memberikan nasihat atau saran secara formal dan langsung. Keempat pemberian petunjuk, petunjuk merupakan ketentuan yang memberikan arah atau bimbingan tentang sesuatu yang harus dilakukan. Petunjuk disini dilakukan secara formal maupun nonformal melalui kegiatan secara langsung atau tidak langsung.

F. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Jaringan Komunikasi Komunitas Pecinta Film Islami dalam Mensosialisasikan Film Islami kepada Masyarakat Yogyakarta” ini dapat diambil hipotesis sementara, adapun variabel hipotesis dalam penelitian ini yaitu

¹⁶ Nurani Soyomukti, Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern. (Ar-Ruzz Media: Yogyakarta. 2015), hlm. 27.

1. Jaringan komunikasi komunitas pecinta film islami sebagai variabel pertama, atau variabel bebas (X).
2. Mensosialisasikan film islami kepada masyarakat Yogyakarta sebagai variabel kedua, atau variabel terikat (Y).

Adapun kedua variabel tersebut dapat diambil hipotesis sementara bahwa jaringan komunikasi komunitas pecinta film islami berhubungan dengan nilai-nilai sosialisasi KOPFI terhadap film islami, sehingga sosialisasi yang dilakukan menjadikan masyarakat mengetahui akan pentingnya nilai islami/nilai kebaikan di dalam sebuah film.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan memuat empat bab, yaitu:

BAB I berisi tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang terdiri dari manfaat akademis dan manfaat praktis, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi Metode Penelitian yang terdiri dari jenis analisis penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel. Instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab III berisi tentang profil komunitas pecinta film islami yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi KOPFI, tujuan didirikannya komunitas tersebut, struktur pengurus KOPFI, syarat-Syarat film islami yang mendapat dukungan

KOPFI, program serta tujuan sosialisasi KOPFI dalam memperkenalkan film islami kepada masyarakat Yogyakarta,

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian mengenai jaringan komunikasi komunitas pecinta film islami dalam mensosialisasikan film islami kepada masyarakat Yogyakarta, yang meliputi: pilihan partner komunikasi, analisis klik, peran individu-individu di dalam jaringan komunikasi, mengidentifikasi struktur jaringan komunikasi, derajat keterhubungan individu dalam, rata-rata keterhubungan individu di dalam sistem, derajat keterbukaan sistem, serta menganalisis empat nilai sosialisasi yang dilakukan KOPFI terhadap film islami.

Bab V merupakan kesimpulan dari hasil penelitian, saran peneliti dan lampiran-lampiran berupa pertanyaan di dalam kuesioner.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat 19 respon dari pengurus dan anggota KOPFI Yogyakarta. Dalam analisis data sosiometri menyebutkan individu-individu yang paling banyak dipilih menjadi *partner* komunikasi yaitu individu #11, #10, #3, #1 dan #18. Kemudian individu yang sedikit di pilih oleh individu lainnya menjadi *partner* komunikasi yaitu individu #8, #9, #6, #16, #2, #7, dan #12. Sedangkan individu yang tidak di pilih menjadi partner komunikasi diantaranya individu #4, #5, #13, #14, #15, #17, dan #19. Di dalam jaringan komunikasi yang dilakukan KOPFI membentuk struktur lingkaran, karena semua anggota memiliki wewenang yang sama dalam memberikan informasi terkait film islami, terlihat pada tabel sosiogram semua anggota berkomunikasi antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Kemudian derajat keterhubungan individu di dalam jaringan komunikasi KOPFI yang terdiri dari 19 responden memiliki nilai 0-88,8%. Derajat keterhubungan tersebut dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu terdapat 2 individu yang masuk dalam derajat tinggi, 5 individu derajat sedang dan 12 individu berada dalam derajat keterhubungan rendah. Masing-masing individu memiliki rata-rata keterhubungan 0,625, sedangkan derajat keterbukaan sistem jaringan komunikasi KOPFI adalah 20%. Dalam penelitian ini terdapat 6 peran yang

dimiliki individu di dalam jaringan komunikasi KOPFI yaitu individu #11 sebagai *star* sekaligus *opinion leader*, individu #10 sebagai *opinion leader* sekaligus *cosmopolite*, individu #3 sebagai *gate keeper*, individu #16 dan individu #2 sebagai *bridge*, serta satu orang yang tidak melakukan komunikasi sehingga ia keluar dari jaringan komunikasi yaitu individu #14 sebagai *isolate*.

KOPFI di dalam melakukan sosialisasi film islami memiliki empat indikator yaitu pertama nilai pendidikan, bahwa setiap individu memiliki pemahaman masing-masing yang mempengaruhinya dalam melakukan sosialisasi film islami bersama KOPFI. Pemahaman tersebut kemudian disampaikan kepada masyarakat. Kedua indoktrinasi, KOPFI memiliki empat syarat diterimanya sebuah film yaitu film harus memiliki nilai-nilai islami, sebuah film harus memiliki konten positif, film tidak mengandung pornoaksi dan pornografi, serta tidak adanya konten berisi kontroversi. Keempat syarat tersebut menjadi pegangan dalam mensosialisasikan nilai-nilai islami. Ketiga, pemberian nasihat yaitu setiap kegiatan yang dilakukan KOPFI memberikan unsur nasihat akan pentingnya film islami bagi khalayak penonton film. Keempat pemberian petunjuk yaitu sosialisasi yang dilakukan KOPFI memberikan petunjuk akan film islami tersebut layak di konsumsi oleh semua umur atau untuk usia tertentu. Adapun Peran dan tugas (sesuai jabatan yang dimiliki seperti ketua, tim jaringan dan kerjasama, dll) setiap individu di dalam jaringan komunikasi KOPFI mempengaruhi tingkat dan tugas sosialisasi yang dilakukan.

B. Saran

Setiap manusia melakukan komunikasi dengan orang lain terutama di dalam sebuah komunitas, komunikasi yang dilakukan setiap anggota menciptakan peran dan struktur di dalam jaringan komunikasi komunitas tersebut. Seperti di dalam penelitian ini, jaringan komunikasi KOPFI yang terbentuk yaitu struktur lingkaran karena setiap individu memiliki posisi dan wewenang yang sama dalam melakukan komunikasi.

Di dalam sosialisasi yang dilakukan oleh KOPFI terhadap film islami sesuai dengan empat nilai-nilai sosialisasi yaitu nilai pendidikan, indoktrinasi, pemberian nasihat dan pemberian petunjuk. KOPFI memberikan petunjuk serta nasihat akan pentingnya film islami untuk ditonton, akan tetapi film islami tersebut tentu yang memiliki nilai pendidikan dan kebaikan di dalamnya. KOPFI menjadi sebuah komunitas yang berdiri tepat dimana saat ini produksi film semakin berkembang terutama film-film bernilai keislaman, sehingga KOPFI bisa menjadi jembatan bagi *production* film untuk terus memproduksi film dan KOPFI membantu film tersebut supaya lebih banyak orang menikmati film islami tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Elly M. Setiadi, *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi dan pemecahannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Eriyanto, *Analisis Jaringan Komunikasi*, Jakarta: Kencana 2014.
- Farikhah Yawiendha 'Ainy, *Pola Jaringan Komunikasi pada Organisasi Jaringan Radio Komunitas Yogyakarta (Studi kasus tentang pengelolaan radio komunitas)*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Khoo Gaik Cheng, Thomas Barker, *Mau Dibawa Kemana Sinema Kita? Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*, Jakarta: Salemba, 2011.
- Miftahun Ni'mah Suseno, *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shaff. 2012.
- Munawar Syamsudin AAN, *Metode riset kuantitatif komunikasi*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013.
- Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan dari Tradisional, (NEO) Liberal, Marxis-Sosialis, hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktik*, Bandung: Remadja Karya CV, 1984.

<http://Jurnal-iski.or.id/index.php/jkiski/article/download/33/21>

<http://e-journal.uajy.ac.id/4283>

<http://kopfi.id/tentangkopfi>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PROFIL RESPONDEN

Nama :

Pekerjaan/ Kuliah :

Pendidikan terakhir :

Usia :

Alamat Asal :

Domisili :

Hobby :

Jabatan di KOPFI :

Keanggotaan di KOPFI (berapa thn) :

2. Pertanyaan Terkait Sosialisasi KOPFI terhadap Film Islami

1. KOPFI adalah Komunitas yang mendukung film-film Islami

a. Benar

b. Tidak

2. KOPFI memberikan kesadaran akan pentingnya film Islami

a. Benar

b. Tidak

3. KOPFI membantu saya memahami nilai-nilai di dalam sebuah film Islami

a. Benar

- b. Tidak
4. Menurut anda apakah kriteria film Islami yang direkomendasikan KOPFI sudah sesuai dengan kriteria Islami menurut anda?
- a. YA
 - b. Tidak
5. Dibawah ini film mana yang paling berkesan?
- a. 3 “Alif Lam Mim”
 - b. Bulan Terbelah dilangit Amerika
 - c. Ketika Mas Gagah Pergi
 - d. Surau dan Silek
6. Apakah film Islami yang menurut anda paling berkesan tersebut sudah memenuhi kriteria Islami menurut KOPFI?
- a. YA
 - b. Tidak
7. Berapa kali dalam setahun anda menonton film Islami?
- a. 7-10
 - b. 5-7
 - c. 3-5
 - d. 1-3
8. Pilihlah cara yang menurut anda paling efektif dalam sosialisasi film Islami
- a. Sosialisasi langsung (dihadapan para khalayak)
 - b. Sosialisasi tidak langsung (melalui media sosial)
9. Nilai Islami yang paling penting dalam sebuah film Islami menurut KOPFI adalah

- a. Tidak bertentangan dengan ajaran Islam
 - b. Film memiliki konten kebaikan dan positif
 - c. Tidak memiliki konten pornografi/pornoaksi
 - d. Film tidak menimbulkan kontroversi
10. Siapa khalayak sasaran KOPFI dalam mensosialisasikan film Islami?
- a. Anak Muda
 - b. Orangtua
 - c. Anak-anak
 - d. Semua Umur
11. Apakah sasaran KOPFI juga termasuk penonton non-Muslim?
- a. YA
 - b. Tidak
12. Apakah anda selalu membagikan informasi kepada rekan atau saudara saat mengetahui adanya film Islami?
- a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
13. Apasosialisasi KOPFI selalu memberikan nasihat tentang pentingnya film Islami?
- a. Selalu
 - b. Kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah sosialisasi KOPFI bertujuan merubah pandangan masyarakat tentang film Islami?
- a. Ya
 - b. Tidak

15. Apakah sosialisasi KOPFI bertujuan untuk memajukan film Islami di Indonesia?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Pertanyaan Terkait Peran di dalam Jaringan Komunikasi

1. Sebutkan 3 atau lebih nama anggota KOPFI yang menjadi teman komunikasi anda

- a.
- b.
- c.

2. Sebutkan 3 nama anggota KOPFI yang menjadi sumber informasi ketika melakukan sosialisasi film Islami?

- a.
- b.
- c.

3. Sebutkan media apa saja yang digunakan untuk saling berkomunikasi antar anggota KOPFI!

- a.
- b.
- c.

4. Berapa kali dalam satu minggu berkomunikasi antar anggota KOPFI?

5. Berapa kali ikut membantu dalam mensosialisasikan film Islami bersama KOPFI?



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.15.286/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fitriani**
Date of Birth : **March 12, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **August 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 02, 2017
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.10.57/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fitriani :

تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
١١٢	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٢ أبريل ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



CERTIFICATE OF INTERNSHIP

Nomor : 01/JOGJA/XI/2016

This is to certify that :

Name : FITRIANI
University : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Majoring : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Succesfully completed internship at tvOne Biro Jogjakarta, as detail below :

Date : 10th October 2016 to 10th November 2016
Position : JOURNALIST
Division : NEWS GATHERING
Value : (A)

During the period of internship program, we found that she is sincere, hardworking, discipline and result oriented. We take this opportunity to thank her and wish her all the best for her future.

Yogyakarta, 10th November 2016



Budi Zulkifli

Kepala Biro tvOne Jogjakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.463/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fitriani
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ciamis, 12 Maret 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210015
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Tirtorahayu
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,21 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016



Ketua
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fitriani
 NIM : 13210015
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	65	C
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2014

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRIANI
NIM : 13210015
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

FITRIANI

13210015

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Sriharini, M.Ag.

NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF












DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

NAMA : Fitriani
 NIM : 13210015
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
 Pembimbing II : -
 Judul : JARINGAN KOMUNIKASI KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI
 DALAM MENSOSIALISASIKAN FILM ISLAMI KEPADA
 MASYARAKAT YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	08-03-2017		Revisi Proposal	
2.	10-04-2017		Konsultasi Kuesioner Penelitian	
3.	05-05-2017		Revisi Kuesioner Penelitian	
4.	19-05-2017		Acc Kuesioner Penelitian	
5.	10-07-2017		Konsultasi Skripsi (Perbaikan R.M.)	
6.	12-07-2017		Mengumpulkan hasil Revisi	
7.	17-07-2017		Dikoreksi pada bab IV dan V serta konsultasi pembahasannya	
8.	19-07-2017		Mengumpulkan hasil Revisi	
9.	24-07-2017		Revisi bab pembahasan lagi	

Yogyakarta, 31 Juli 2017

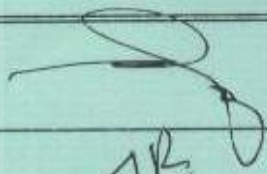

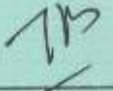
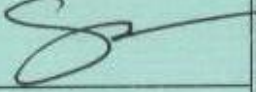
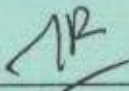
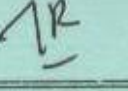
Pembimbing,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

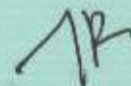
NIP 19671006 199403 1 003

NAMA : Fitriani
 NIM : 13210015
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017
 Alamat : Dsn Kutoharjo Rt.12/Rw.04Ds.Sukamukti, Pamarican, Ciamis Jawa Barat

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 21 Desember 2016	Da'watul Khoirah 12210115	Peserta	
2	Kamis, 22 Desember 2016	Kharrul Anam 13210031	Peserta	
3	Kamis, 22 Desember 2016	Zaenal Arifin 09210127	Peserta	
4	Senin, 06 Februari Januari 2017	Lathifah Fauziah 13210067	Peserta	
5	Kamis, 02 Maret 2017	Fitriani	Penyaji	
6	Kamis, 02 Maret 2017	Virghiananda Firana M. Khafidin 13210120	Pembahas	

7. Jumat, 16 Juni 2017 Amanda Sitislyo
 Ningrum Pembahas
 Yogyakarta, 15 Desember 2016

Ketua Progm Studi,



Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
 NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 13210015
NAMA : FITRIANI

TA : 2016/2017
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA DPA : RISTIANA KADARSIH

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	E	MIN 07:00-08:00 R: FD-301	0	ABDUL ROZAK

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Mahasiswa

FITRIANI
NIM: 13210015



Yogyakarta, 31/01/2017
Dosen Penasihat Akademik

RISTIANA KADARSIH
NIM: 09770528 200312 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA



Fitriani
13210015
Dakwah Dan Komunikasi
Komunikasi Dan Penyiaran Islam - S1



Berkas: S.C.
31 Agustus 2017



1 5 2 1 0 0 1 5

Yogyakarta, 13 April 2018
Pia Hidayat

Pia Hidayat

Prof. Dr. H. Mardiana, M.A.
NIP. 19501003 196211 1 005

Ketentuan:

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dari penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values: Integratif-Interaktif | Dedikasi-Inovatif | Ikhtisat-Continuous Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281, e-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/KAJUR.21/PP.00.9/0
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Kepada Yth.
Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara:

Nama : Fitriani
NIM : 13210015
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Judul Skripsi : **JARINGAN KOMUNIKASI KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI DALAM MENSOSIALISASIKAN FILM ISLAMI KEPADA MASYARAKAT YOGYAKARTA;**

maka kami menetapkan dan memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir dikirimkan pokok-pokok permasalahannya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Ketua Program Studi,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (sebagai laporan);
2. Sdr. Fitriani (mahasiswa ybs.);
3. Arsip.

Catatan: jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Jumat, 16 Juni 2017
Pukul : 09.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No	Uraian	NAME	NO. HUKUM
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Drs. Abdul Rozak, M.Pd.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Fithriani	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Amanda Sulistyoningrum
2. NIM/Jurusan : 13210110/KPI
3. Tanda Tangan :

4. Judul Proposal : PENGARUH MENGIKUTI MATAKULIAHPENULISANARTIKEL
TERHADAP MINAT MENULIS MAHASISWA KPI KONSENTRASI
JURNALISTIK TAHUN 2013.

Yogyakarta, 16 Juni 2017
Ketua Sidang/Pembimbing.

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor : MA.58/10.7/PP-01.1/0098/2013.....

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..... Negeri
Sukajadi..... menerangkan bahwa:

nama : FITRIANI
tempat dan tanggal lahir : Ciamis, 12 Maret 1995
nama orang tua : Rustam
nomor induk : 1011.16.040
nomor peserta : 3-13-02-14-508-098-7

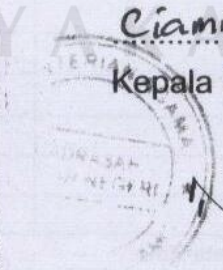
LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Ciamis, 24 Mei..... 2013

Kepala Madrasah,



Dr. H. Undang Abdul Hamid
NIP. 19670223 199203 1 002.....

MA 100045301



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Keagamaan

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : FITRIANI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Ciamis, 12 Maret 1995
 Nomor Induk : 1011.10.040
 Nomor Peserta : 3-13-02-14-508-098-7

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Rapor	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Akhlak	8,57	8,80	8,71
	b. Sejarah Kebudayaan Islam	8,17	8,60	8,40
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8,40	8,25	8,31
3.	Bahasa Indonesia	8,83	9,25	9,08
4.	Bahasa Arab	7,80	9,00	8,52
5.	Bahasa Inggris	7,80	8,50	8,22
6.	Matematika	8,23	9,25	8,84
7.	Seni Budaya	8,27	8,80	8,63
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,37	9,00	8,35
9.	Tafsir	8,63	9,50	9,16
10.	Hadis	8,73	8,90	8,83
11.	Fikih	8,43	8,75	8,62
12.	Ilmu Kalam	8,10	7,40	7,68
13.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	7,67	8,50	8,17
14.	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Teknologi Komputer Jaringan</i>	8,50	8,00	8,20
	Rata-Rata			8,52

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Rapor + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	9,08	6,20	7,4
2.	Bahasa Inggris	8,22	6,60	7,3
3.	Matematika	8,84	6,50	7,4
4.	Tafsir	9,15	8,80	8,9
5.	Hadis	8,83	9,00	8,9
6.	Fikih	8,62	7,20	7,8
	Rata-Rata			8,0

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional

Yogyakarta, 26 AUG 2017

Foto copy ini sesuai dengan aslinya yang diperlihatkan kepada saya, Notaris

Ciamis, 24 Mei 2013
Kepala Madrasah,



[Signature]
Drs. H. Undang Abdul Hamid
NIP. 19630223 199203 1002

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : FITRIANI
Tempat, Tanggal Lahir : CIAMIS, 12 MARET 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210015

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2013

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	A	8,00	30	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	A-	7,50	31	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	2	A/B	7,00
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	A-	7,50	32	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	3	A/B	10,50
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B	6,00	33	KPI04052	Kewirausahaan	3	A	12,00
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	A	8,00	34	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A-	7,50
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	A	8,00	35	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	A-	11,25
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A-	7,50	36	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	A	8,00
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A	12,00	37	FDY03002	Retorika Dakwah	2	A	8,00
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A	8,00	38	KPI12042	Teknik Reportase TV	3	A	12,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	A-	7,50	39	KPI03043	Manajemen Siaran	3	A	12,00
11	PT100001	Bahasa Arab	2	B	6,00	40	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	A	12,00
12	PT100003	Fikih/Usul Fikih	2	B+	6,50	41	KPI02013	Newscasting/Announcing	3	A	12,00
13	FDY03006	Hadis Dakwah	2	A/B	7,00	42	KPI14053	Periklanan	2	B+	6,50
14	NAS00002	Kewarganegaraan	2	A	8,00	43	KPI03044	Sinematografi	3	A/B	10,50
15	KPI02005	Komunikasi Massa	2	A/B	7,00	44	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	2	A-	7,50
16	KPI02007	Komunikasi Politik	2	A-	7,50	45	KPI12038	Teknik Editing (TV)	3	A/B	10,50
17	PT100006	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	A/B	10,50	46	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	3	A/B	10,50
18	KPI05059	Studi Agama Kontemporer	2	A-	7,50	47	KPI13047	Analisis Siaran TV	3	A-	11,25
19	FDY03005	Tafsir Ayat Dakwah	2	A	8,00	48	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
20	KPI02019	Teori Komunikasi	3	A-	11,25	49	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	A-	11,25
21	KPI02001	Desain Komunikasi Visual	3	B+	9,75	50	KPI12032	Penulisan Naskah Siaran TV	3	A/B	10,50
22	KPI05056	Fikih Kontemporer	2	A	8,00	51	KPI12035	Produksi Acara TV I	3	A/B	10,50
23	KPI02002	Filsafat-Etika Komunikasi	3	B+	9,75	52	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	A/B	10,50
24	FDY03007	Fiqh Al-Dakwah	3	A-	11,25	53	KPI05058	Statistik Sosial	3	A/B	10,50
25	KPI02004	Komunikasi Kelompok	2	A/B	7,00	54	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
26	KPI02006	Komunikasi Organisasi	2	A	8,00	55	KPI12036	Produksi Acara TV II	3	A-	11,25
27	KPI02015	Pengantar Jurnalistik	2	A-	7,50	56	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
28	KPI02016	Psikologi Komunikasi	3	A-	11,25	57	USK403007	Skripsi Tugas Akhir	6	A-	22,50
29	FDY03003	Sejarah Dakwah	2	A	8,00						

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (546,25 / 147) = 3,72 (Tiga Koma Tujuh Dua)

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUJAKAN
2,76 - 3,00	MEMUJAKAN
2,00 - 2,75	CUKUP



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitriani

Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 12 Maret 1995

Alamat Asal : Dsn.Kotaharja RT.12 RW.04 Desa Sukamukti Kec.
Pamarican Kab.Ciamis Jawa Barat

Alamat Domisili : GK 1 No.519 Sapen RT.28 RW.08 Kelurahan
Demangan, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta

Jurusan/Angkatan : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ 2013

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hobby : Menulis Cerpen, mendengarkan musik dan
Menonton Film

Golongan Darah : A

Keahlian yang dipelajari : Editing Video (aplikasi Adobe Premier), Public
Speaking (MC/Presenting), Jurnalistik (Peliputan berita/menulis naskah)

Nama Orang tua : Ayah : Rustam
: Ibu : Sarinah

Anak ke- : 5 dari 5 bersaudara

Email : fitriani.rus@gmail.com

No.HP : 085225222162

Riwayat Pendidikan : -SDN 3 Sukamukti, Tahun Lulus 2007
-MTS Al-Huda Sukajadi, Tahun Lulus 2010
-MAN Sukajadi, Tahun Lulus 2013
-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013-

Sekarang

Riwayat Organisasi : - Produser di salah satu Program SUKA TV (Tv
komunitas UIN SUKA) 2015-2016
-Ketua Divisi Humas KAMMI UIN SUKA (2016-
2017)

- Staff Humas KAMMI Wilayah DIY (2015-2017)
- Humas KAMMI Daerah Kota Jogja (2017-2018)
- Media dan Jaringan di Komunitas Pecinta Film Islami (2016-Sekarang)

